

**CERITA PRAKTIK BAIK
(BEST PRACTICE)**



Disusun oleh:

Nama : Limif Rokhah
Nomor UKG : 201500947578
NIM : 2201660082
Program studi : Pendidikan Matematika

**PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN KATEGORI I
MATA PELAJARAN MATEMATIKA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO
TAHUN 2022**

LK 3.1 Menyusun *Best Practice*

Best Practice Aksi 1

Menyusun Cerita Praktik Baik (Best Practice) Menggunakan Metode Star (Situasi, Tantangan, Aksi, Refleksi Hasil Dan Dampak) Terkait Pengalaman Mengatasi Permasalahan Siswa Dalam Pembelajaran

Lokasi	SMK Negeri 1 Petarukan, Kab. Pemalang, Jawa Tengah
Lingkup Pendidikan	Sekolah Menengah Kejuruan
Tujuan yang ingin dicapai	Meningkatkan minat peserta didik pada pembelajaran matematika melalui Penerapan model <i>Problem Based learning</i> (PBL) pada materi statistika (mean data kelompok)
Penulis	Limif Rokhah
Tanggal	13 Desember 2022
Situasi: Kondisi yang menjadi latar belakang masalah, mengapa praktik ini penting untuk dibagikan, apa yang menjadi peran dan tanggung jawab anda dalam praktik ini.	<p>Peralihan dari pembelajaran jarak jauh (PJJ) ke pembelajaran tatap muka (PTM) mengakibatkan minat belajar peserta didik menurun sehingga berdampak juga terhadap hasil belajar peserta didik. Terutama pada mata pelajaran matematika, karena dianggap pelajaran yang sulit dan kurang menarik untuk sebagian peserta didik.</p> <p>Kondisi yang menjadi latar belakang masalah kurangnya minat belajar peserta didik ini disebabkan beberapa hal berikut :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik kurang bersemangat dalam pembelajaran matematika2. Materi pembelajaran yang belum kontekstual3. Kurangnya partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran4. Guru kurang menggunakan media pembelajaran yang kreatif5. Model pembelajaran yang digunakan guru belum inovatif6. Pembelajaran berpusat pada guru (<i>teacher center</i>). <p>Berdasarkan masalah di atas, praktik ini perlu dilakukan untuk mengatasinya, yaitu dengan menerapkan model dan metode pembelajaran yang tepat, sehingga peserta didik dapat terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dari hasil kajian literatur dan wawancara dengan kepala sekolah, rekan sejawat, pengawas serta dosen, penulis mengatasinya dengan cara menerapkan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dan metode diskusi.</p> <p>Praktik ini perlu dibagikan untuk memotivasi guru-guru yang sedang mengalami kesulitan dengan masalah yang sama, juga sebagai motivasi bagi penulis sendiri ataupun guru lain untuk mendesain pembelajaran yang kreatif dan inovatif.</p>

	<p>Penulis ingin menunjukkan bahwa masalah kurangnya minat belajar peserta didik dapat teratasi dengan menerapkan model PBL dan metode diskusi berbantuan <i>powerpoint</i> dan LKPD.</p> <p>Model PBL dan diskusi dirasa sudah umum banyak diterapkan untuk berbagai masalah pembelajaran. Namun, jika kita menerapkannya dengan materi yang menarik, maka akan membuat peserta didik ingin terlibat aktif dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan minat belajar mereka terhadap matematika.</p> <p>Dalam praktik pembelajaran ini, penulis berperan sebagai guru yang bertindak membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Penulis membuat suatu pedoman dalam bentuk modul kegiatan pembelajaran, sebagai penuntun terhadap apa yang harus dilakukan dalam hal membimbing dan mengarahkan peserta didik. Selain itu, penulis bertanggungjawab mendesain pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan dengan menggunakan model, metode dan media pembelajaran yang tepat. Penulis juga bertanggungjawab membuat perangkat pembelajaran antara lain seperti RPP, LKPD, bahan ajar, media <i>powerpoint</i>, soal evaluasi dengan quizziz yang dikemas sedemikian rupa untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada materi statistika yaitu mean/rata-rata data kelompok.</p>
<p>Tantangan : Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut? Siapa saja yang terlibat,</p>	<p>Pada pelaksanaan pembelajaran, penulis mengalami beberapa tantangan, diantaranya adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik beranggapan matematika sebagai mata pelajaran yang sulit dan menakutkan sehingga mereka cenderung kurang tertarik belajar matematika. 2. Pemilihan model, metode dan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik materi dan karakteristik peserta didik. 3. Peserta didik belum begitu terbiasa dengan model dan media pembelajaran yang digunakan. 4. Guru harus mampu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang baik meliputi RPP, bahan ajar, LKPD, serta menggunakan media pembelajaran yang kreatif sehingga dapat membangkitkan minat belajar peserta didik. 5. Guru harus dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik melalui kegiatan pembelajaran. 6. Guru harus dapat memaksimalkan pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran agar tidak membosankan. 7. Harus dapat menyesuaikan waktu agar seluruh sintaks tercapai.

	<p>Pihak yang terlibat selama melakukan praktik pembelajaran ini, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pihak sekolah yaitu Kepala sekolah yang telah memberikan ijin 2. Rekan sejawat sesama guru matematika 3. Rekan sejawat yang membantu selama perekaman video praktik pembelajaran 4. Peserta didik sebagai pusat pembelajaran 5. Guru (kita) sebagai fasilitator dalam pembelajaran
<p>Aksi : Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut/ strategi apa yang digunakan/ bagaimana prosesnya, siapa saja yang terlibat / Apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini</p>	<p>Sebelum melakukan praktik pembelajaran penulis mencari kajian literatur dan melakukan wawancara kepada beberapa narasumber untuk mengetahui solusi untuk mengatasi kurangnya minat belajar peserta didik. Wawancara dilakukan secara terstruktur, yang mana hasilnya kemudian diolah dan dipadukan dengan beberapa kajian literatur yang membahas masalah yang sama. Sehingga, ditemukanlah solusi dengan menerapkan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dan metode diskusi yang diharapkan mampu menumbuhkan minat belajar dan membuat peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran.</p> <p>Berdasarkan situasi dan tantangan yang dihadapi, maka dilakukan langkah-langkah berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan model dan metode pengajaran <ol style="list-style-type: none"> a. Strategi yang dilakukan guru dalam pemilihan model dan metode pembelajaran adalah dengan memahami karakteristik peserta didik dan materi. Model pembelajaran yang digunakan adalah model PBL yang terdiri dari 5 tahap: <ol style="list-style-type: none"> 1) Tahap 1: Orientasi peserta didik pada masalah; 2) Tahap 2: Mengorganisasi peserta didik; 3) Tahap 3: Membimbing penyelidikan individu dan kelompok; 4) Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya; 5) Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. b. Proses pelaksanaan model pembelajaran ini, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1) Tahap 1: Orientasi peserta didik pada masalah. Peserta didik mengamati permasalahan tentang perolehan medali Negara Indonesia dalam SEA Games 2021 pada PPT, setelah mengamati permasalahan, guru mengajak peserta didik untuk menganalisis informasi apa yang diperoleh dari permasalahan tersebut, kemudian guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang

langkah-langkah menentukan nilai rata-rata data kelompok

- 2) Tahap 2: Mengorganisasi peserta didik untuk belajar

Pada tahap ini siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok secara heterogen.

Guru membagikan Bahan Ajar dan LKPD, kemudian memberikan penjelasan mengenai petunjuk pengerjaan LKPD

- 3) Tahap 3: Membimbing penyelidikan individu dan kelompok

Pada tahap ini, peserta didik secara berkelompok mendiskusikan LKPD untuk menentukan nilai mean data kelompok dengan bantuan informasi yang ada pada buku dan bahan ajar kemudian mengkomunikasikannya secara tertulis pada LKPD.

Guru berkeliling untuk memberikan pengarahan dan bimbingan pada peserta didik yang kesulitan

- 4) Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Pada tahap ini, peserta didik secara aktif mengajukan diri untuk menyajikan hasil diskusinya di depan kelas dengan terlebih dahulu mengirimkan foto jawaban LKPD mereka kepada guru melalui pesan whatsapp untuk ditampilkan di layar

- 5) Tahap 5: Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Pada Tahap ini, guru bersama peserta didik melakukan evaluasi terhadap hasil karya dengan memberikan tanggapan, komentar dan penguatan atau penegasan konsep. Peserta didik bersama guru memberikan apresiasi kepada peserta didik atas pencapaian belajar, kemudian juga bersama-sama membuat rangkuman dan menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari.

- c. Sumber daya yang diperlukan dalam pemilihan model dan metode pembelajaran ini antara lain pemahaman guru terhadap metode-metode pembelajaran dan juga pemahaman guru terhadap materi pembelajaran, serta jurnal penelitian terkait model pembelajaran inovatif. Sedangkan sumber daya atau materi yang diperlukan untuk membuat media pembelajaran inovatif ini antara lain: buku paket/modul Matematika SMK kelas XII, internet, youtube dan referensi lainnya yang relevan.

2. Pemilihan media pembelajaran yang inovatif, sesuai dengan karakteristik peserta didik dan materi pelajaran:
 - a. Berdasarkan kajian literatur strategi yang dilakukan yaitu menggunakan media pembelajaran Power Point (PPT)
 - b. Proses pembuatan media pembelajaran dibuat oleh guru sendiri
 - c. Sumber daya yang diperlukan untuk membuat media pembelajaran inovatif Powerpoint (PPT) yaitu: buku paket Matematika SMK Kelas XII, internet, laptop, aplikasi canva dan powerpoint.
3. Meningkatkan minat belajar peserta didik
 - a. Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran matematika adalah merancang pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, menggunakan media powerpoint, menyusun RPP, bahan ajar, LKPD berbasis masalah kontekstual dan instrumen penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan yang berpusat pada peserta didik terkait kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta melakukan evaluasi dengan menggunakan aplikasi quizizz.
 - b. Proses pengembangan RPP dan LKPD yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan berpusat pada peserta didik.
 - c. Pada akhir pembelajaran, peserta didik diajak untuk merefleksi pembelajaran yang sudah dilaksanakan, kemudian peserta didik juga diberikan angket untuk mengetahui bagaimana minat belajar peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan model PBL
 - d. Adapun kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan:
 - 1) Kegiatan Pendahuluan
Kegiatan yang saya lakukan adalah membuka pelajaran dengan salam, berdo'a bersama, menyiapkan kondisi peserta didik agar siap menerima pembelajaran dengan menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kerapian peserta didik, serta meminta peserta didik menyiapkan alat tulis dan buku pelajaran, penyampaian judul materi yang akan dipelajari, menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran dan cakupan penilaian yang akan dilakukan, memberikan motivasi dan apersepsi yaitu tanya jawab mengenai materi prasyarat (mean data tunggal, penyajian data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dalam bentuk histogram), tanya jawab mengenai manfaat mempelajari mean

data kelompok yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, serta memberikan *ice breaking* untuk memberikan semangat pada peserta didik agar tidak bosan mengikuti pelajaran.



Gambar 1. Kegiatan Pendahuluan

2) Kegiatan Inti

a. Tahap Orientasi peserta didik pada masalah.

Peserta didik mengamati permasalahan tentang data perolehan medali negara Indonesia pada SEA Games 2021 melalui tayangan PPT, setelah mengamati permasalahan peserta didik diajak tanya jawab terkait dengan masalah yang disajikan



Gambar 2. Orientasi peserta didik pada masalah

b. Tahap mengorganisasi peserta didik

Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok secara heterogen, membagikan LKPD dan bahan ajar serta memberikan penjelasan mengenai petunjuk pengerjaan LKPD mean data kelompok.



Gambar 3. Mengorganisasi peserta didik

- c. Tahap membimbing penyelesaian individu dan kelompok

Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan LKPD untuk menentukan nilai mean data kelompok dengan bantuan informasi yang ada pada buku paket dan bahan ajar kemudian mengkomunikasikannya secara tertulis pada LKPD.

Guru berkeliling untuk memberikan pengarahannya dan bimbingan pada peserta didik yang mengalami kesulitan serta melakukan tanya jawab untuk menggali pemahaman peserta didik dalam menjawab LKPD mean data kelompok.



Gambar 4. membimbing penyelesaian individu dan kelompok

- d. Tahap mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Peserta didik secara aktif mengajukan diri untuk menyajikan hasil diskusinya di depan kelas dengan terlebih dahulu mengirimkan foto jawaban LKPD mereka kepada guru melalui pesan whatsapp untuk ditampilkan di layar.



Gambar 5. mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- e. Tahap menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- Peserta didik secara aktif menanggapi hasil diskusi yang disampaikan oleh kelompok yang maju ke depan kelas.

- Guru bersama peserta didik memberikan apresiasi pada kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok yang telah memberikan tanggapan dengan memberikan poin dan mengajak siswa lain bertepuk tangan.
- Guru memberikan tanggapan dan penguatan terhadap hasil diskusi yang disajikan dan tanggapan yang diberikan oleh peserta didik.
- Guru dan peserta didik bersama-sama membuat simpulan dan rangkuman materi yang telah dipelajari.



Gambar 6. menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan yang saya lakukan adalah memberikan soal evaluasi ke peserta didik dengan menggunakan quizzizz, mengajak peserta didik untuk merefleksikan pembelajaran, menyampaikan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi yaitu menyampaikan kegiatan remedial dan pengayaan, menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, memberikan pesan moral, kemudian mengajak peserta didik untuk mengucapkan syukur dan menutup pembelajaran dengan berdoa'a bersama dan mengucapkan salam.



Menyampaikan rencana tindak lanjut

Gambar 7. Kegiatan penutup

Yang terlibat dalam pembelajaran yaitu semua siswa yang secara aktif terlibat dalam pembelajaran, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator.

	<p>Sumber daya yang digunakan dalam pembelajaran adalah pembelajaran dengan model PBL, kemudian menggunakan media powerpoint, LKPD, Bahan ajar dan penggunaan quizizz untuk evaluasi.</p>																																		
<p>Refleksi Hasil dan dampak Bagaimana dampak dari aksi dari Langkah-langkah yang dilakukan? Apakah hasilnya efektif? Atau tidak efektif? Mengapa? Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan, Apa yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan? Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut</p>	<p>Hasil dan dampak dari kegiatan pembelajaran ini, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan model dan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif dapat menarik perhatian dan fokus peserta didik dalam pembelajaran. 2. Meningkatnya minat belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika materi statistika (mean data kelompok), hal tersebut dibuktikan dari respon peserta didik dalam pembelajaran melalui angket. Hasil analisis angket minat belajar peserta didik dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut. <table border="1" data-bbox="635 741 1445 987"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Kriteria</th> <th colspan="2">Pembelajaran Konvensional</th> <th colspan="2">Pembelajaran dengan PBL, Diskusi, LKPD dan PPT</th> </tr> <tr> <th>Jumlah Peserta Didik</th> <th>Persentase</th> <th>Jumlah Peserta Didik</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sangat Minat</td> <td>5</td> <td>16,67%</td> <td>24</td> <td>80%</td> </tr> <tr> <td>Minat</td> <td>8</td> <td>26,67%</td> <td>6</td> <td>20%</td> </tr> <tr> <td>Cukup Minat</td> <td>10</td> <td>33,33%</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>Kurang Minat</td> <td>7</td> <td>23,33%</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>Tidak Minat</td> <td>0</td> <td>0%</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> </tbody> </table> <p style="text-align: center;">Tabel 1. Analisis Hasil Angket Minat Belajar</p> <p>Berdasarkan Tabel 1 nampak bahwa melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model <i>problem based learning</i> (PBL) dengan metode diskusi berbantuan media powerpoint minat belajar meningkat dari pada pembelajaran yang dilakukan sebelumnya dengan model konvensional.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik dapat memahami tujuan dari pembelajaran yang dibuktikan dengan ketuntasan nilai pengerjaan soal evaluasi 86% yaitu 26 orang peserta didik memperoleh nilai diatas KKM 75, dan 4 orang memperoleh nilai dibawah KKM. Dengan nilai rata-ratanya 83,20. 	Kriteria	Pembelajaran Konvensional		Pembelajaran dengan PBL, Diskusi, LKPD dan PPT		Jumlah Peserta Didik	Persentase	Jumlah Peserta Didik	Persentase	Sangat Minat	5	16,67%	24	80%	Minat	8	26,67%	6	20%	Cukup Minat	10	33,33%	0	0%	Kurang Minat	7	23,33%	0	0%	Tidak Minat	0	0%	0	0%
Kriteria	Pembelajaran Konvensional		Pembelajaran dengan PBL, Diskusi, LKPD dan PPT																																
	Jumlah Peserta Didik	Persentase	Jumlah Peserta Didik	Persentase																															
Sangat Minat	5	16,67%	24	80%																															
Minat	8	26,67%	6	20%																															
Cukup Minat	10	33,33%	0	0%																															
Kurang Minat	7	23,33%	0	0%																															
Tidak Minat	0	0%	0	0%																															

No	Nama Peserta Didik	Skor Pilihan Ganda												Nilai	Ket
		1		2		3		4		5		6			
		x	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√		
1	ADITYA RAMADHAN		√	x		x		x		x		x		17	TT
2	AFIANTI ASTUTI		√		√		√		√		√	x		85	T
3	ALIFFIA SAHFITRI		√		√		√		√	x		√		83	T
4	ALING WULAN GATI		√		√		√		√		√		√	100	T
5	ANGEL MONICA		√		√		√		√	x		x		67	TT
6	AULIA ASMARANI		√		√		√	x		x		x		50	TT
7	CAHYA MUKTIANA S		√		√		√		√		√		√	100	T
8	CATARINA OKTAVERA P		√		√		√		√		√	x		83	T
9	ETIKA RURIZA		√		√		√		√		√		√	100	T
10	FAIZATUL AFWA		√		√		√		√		√		√	100	T
11	FATIMA AZZAHRA		√		√		√		√		√		√	100	T
12	FIKA ULFATUN NASICHAH		√		√		√		√		√	x		83	T
13	FITRI ANISAH		√		√		√		√	x			√	83	T
14	IMELDA CAHAYA A		√		√		√		√		√		√	100	T
15	KAILLA SEPTI ISMALIA		√		√		√		√		√		√	100	T
16	KHANIFAH		√		√		√		√	x			√	83	T
17	MELISA BELA UTAMI		√		√		√		√		√	x		83	T
18	MUTYA SALSABILLA		√		√		√		√		√		√	100	T
19	NAZALLA AYU BILBINA		√		√		√		√		√	x		83	T
20	NITA ALIYAH		√		√		√		√		√		√	100	T
21	RISKA ERIFA		√		√		√		√	x			√	83	T
22	RIZKIANA NABILA		√		√		√		√		√	x		83	T
23	SAFITRI		√		√		√		√		√		√	100	T
24	SILFIA MARISKA INDRIANI		√		√		√		√		√		√	100	T
25	SLAMET HASANUDIN	x		x		x		x		x		x		0	TT
26	SRI MULYANAH		√		√		√		√		√		√	100	T
27	TITA SEPTIANA PUTRI		√		√		√		√		√	x		83	T
28	TITI HAMIDAH		√		√		√		√		√	x		83	T
29	TITIN NOVITA SARI		√		√		√		√		√	x		83	T
30	YEVA AFTI FADHILAH		√		√		√		√		√	x		83	T

Tabel 2. Analisis hasil evaluasi peserta didik

4. Dari hasil refleksi pembelajaran yang dilakukan peserta didik, diperoleh hasil bahwa sebagian besar peserta didik senang mengikuti kegiatan pembelajaran ini, dan memahami materi mean data kelompok. Mereka senang karena dapat mengetahui hal baru dalam hidup mereka yang dilakukan bersama teman-teman.
5. Hasil pengerjaan LKPD menghasilkan nilai yang baik
6. Peserta didik aktif bertanya dan aktif berdiskusi menyelesaikan permasalahan yang terdapat di LKPD yaitu tentang nilai mean data kelompok, juga aktif mempresentasikan hasil diskusinya.
7. Pembelajaran berpusat pada peserta didik, guru hanya sebagai fasilitator.

Sebagian peserta didik memberikan respon yang baik terhadap pembelajaran yang telah dilakukan, terlihat dari hasil refleksi di akhir pembelajaran, mereka menyatakan bahwa pembelajaran menyenangkan dan mereka paham dengan materi yang dipelajari.

Kemudian respon dari rekan guru sejawat, memberikan respon positif terhadap pembelajaran menggunakan model pembelajaran PBL, namun ada hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dan mengatur waktu agar semua sintak/ tahap dalam PBL dapat terlaksana.

Faktor keberhasilan dari praktik pembelajaran ini, yaitu:

1. Kompetensi Guru dalam pemilihan model, metode, dan media pembelajaran yang inovatif untuk dikembangkan dalam RPP, yaitu melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan model *problem based learning* dengan metode diskusi berbantuan *powerpoint* dan LKPD.
2. Kesiapan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
3. Penguasaan guru dalam menerapkan tahap-tahap dalam pembelajaran menggunakan *problem based learning*.
4. Penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif
5. Dukungan pihak sekolah yaitu kepala sekolah, rekan sejawat, dan peserta didik
6. Dukungan dan bimbingan Dosen dan Guru Pamong

Berdasarkan hasil praktik pembelajaran ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *problem based learning* dan metode diskusi efektif dilakukan untuk meningkatkan minat belajar dan keaktifan peserta didik pada materi mean data kelompok. Karena, seluruh peserta didik terlibat aktif dalam diskusi kelompok dalam pengerjaan penyelesaian masalah di LKPD dan aktif dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

Hal ini juga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, karena peserta didik merasa senang dan aktif dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dapat tercipta.

Pembelajaran dari proses praktik pembelajaran ini adalah guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam mendesain pembelajaran, memilih model, metode, dan media pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan materi ajar, sehingga pembelajaran menjadi menarik, menyenangkan, dan bermakna bagi peserta didik.

Best Practice Aksi 2

Menyusun Cerita Praktik Baik (Best Practice) Menggunakan Metode Star (Situasi, Tantangan, Aksi, Refleksi Hasil Dan Dampak) Terkait Pengalaman Mengatasi Permasalahan Siswa Dalam Pembelajaran

Lokasi	SMK Negeri 1 Petarukan, Kab. Pemasang, Jawa Tengah
Lingkup Pendidikan	Sekolah Menengah Kejuruan
Tujuan yang ingin dicapai	Meningkatkan keaktifan peserta didik pada pembelajaran matematika melalui Penerapan model <i>Problem Based learning</i> (PBL) pada materi statistika (median data kelompok)
Penulis	Limif Rokhah
Tanggal	10 Januari 2023
Situasi: Kondisi yang menjadi latar belakang masalah, mengapa praktik ini penting untuk dibagikan, apa yang menjadi peran dan tanggung jawab anda dalam praktik ini.	Kondisi yang menjadi latar belakang masalah kurangnya keaktifan peserta didik dalam pembelajaran matematika adalah peran guru yang belum maksimal melibatkan peserta didik secara aktif sehingga: <ol style="list-style-type: none">1. Masih kurangnya pemanfaatan media dan model pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik secara aktif.2. Kurang maksimalnya peran guru sebagai motivator melibatkan peserta didik secara aktif dalam model dan metode pembelajaran yang digunakan.3. Pembelajaran berpusat kepada guru dalam pelaksanaannya di kelas.4. Belum terpenuhinya penggunaan sumber belajar yang bervariasi. <ol style="list-style-type: none">2. Guru belum menyampaikan tujuan dan manfaat dari materi yang akan dipelajari3. Pengembangan LKPD belum efektif4. Kesiapan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran masih kurang5. Peserta didik kurang percaya diri menjawab pertanyaan atau mengerjakan soal ketika mengikuti pembelajaran <p>Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, ditemukan berbagai macam eksplorasi penyebab masalah maka penulis menentukan solusi yang relevan untuk dilaksanakan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan metode diskusi dan tanya jawab dengan berbantuan PPT dan LKPD yang kreatif dan inovatif.</p> Praktik pembelajaran ini sangat penting untuk dibagikan karena : <ol style="list-style-type: none">1. Praktik pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk memperbaiki dan mengatasi keaktifan belajar peserta didik pada materi statistika yaitu median data kelompok.2. Praktik pembelajaran ini memotivasi saya untuk mendesain pembelajaran inovatif.

	<p>3. Praktik pembelajaran ini dapat menjadi referensi/acuan dan insprasi bagi pendidik lain untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran.</p> <p>Peran dan tanggung jawab dalam praktik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan identifikasi masalah yang ada di sekolah, eksplorasi penyebab masalah, penentuan penyebab masalah, masalah yang terpilih yang akan diselesaikan, eksplorasi alternatif solusi, dan menentukan solusi yang tepat untuk dikembangkan dalam pembuatan rencana aksi. 2. Mendesain perangkat RPP, bahan ajar, media pembelajaran PPT, LKPD serta instrumen penilaian dan rencana evaluasi yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik 3. Melaksanakan pembelajaran sesuai perangkat yang dibuat. 4. Sebagai guru dan fasilitator yang bertanggung jawab dalam mendesain pembelajaran yang inovatif menggunakan model dan media pembelajaran yang tepat dan inovatif sehingga tujuan pembelajaran terhadap proses dan keberhasilan peserta didik dapat tercapai secara efektif dan dapat meningkatkan keaktifan belajar pada materi statistika yaitu median data kelompok.
<p>Tantangan : Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut? Siapa saja yang terlibat,</p>	<p>Tantangan yang dihadapi untuk mencapai tujuan tersebut adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor Internal <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik selama ini terbiasa menjadi pembelajar yang pasif dimana mereka hanya mendengar dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru. Ketika dihadapkan pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik mengharuskan mereka sendiri yang berperan aktif dalam kegiatan belajar sehingga memerlukan waktu yang relatif cukup lama untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan. b. Peserta didik beranggapan matematika sebagai mata pelajaran yang sulit dan menakutkan sehingga mereka cenderung tidak termotivasi belajar matematika. 2. Faktor Eksternal <ol style="list-style-type: none"> a. Banyak peralatan dan fasilitas yang perlu dipersiapkan oleh guru untuk menunjang pembelajaran. b. Pemilihan model, metode, dan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik materi pelajaran dan peserta didik; c. Guru harus dapat memaksimalkan pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran agar tidak membosankan. d. Pengelolaan pebelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik

	<p>e. Guru harus mampu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang baik meliputi RPP, bahan ajar, LKPD, serta menggunakan media pembelajaran yang kreatif sehingga dapat membangkitkan keaktifan belajar peserta didik.</p> <p>Pihak yang terlibat selama melakukan praktik pembelajaran ini, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pihak sekolah yaitu Kepala sekolah yang telah memberikan ijin 2. Rekan sejawat sesama guru matematika 3. Rekan sejawat yang membantu selama perekaman video praktik pembelajaran 4. Peserta didik sebagai pusat pembelajaran 5. Guru (kita) sebagai fasilitator dalam pembelajaran
<p>Aksi : Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut/ strategi apa yang digunakan/ bagaimana prosesnya, siapa saja yang terlibat / Apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini</p>	<p>Sebelum melakukan praktik pembelajaran penulis mencari kajian literatur dan melakukan wawancara kepada beberapa narasumber untuk mengetahui solusi untuk mengatasi kurangnya keaktifan belajar peserta didik. Wawancara dilakukan secara terstruktur, yang mana hasilnya kemudian diolah dan dipadukan dengan beberapa kajian literatur yang membahas masalah yang sama. Sehingga, ditemukanlah solusi dengan menerapkan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dan metode diskusi dan tanya jawab yang diharapkan mampu menumbuhkan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.</p> <p>Langkah-langkah yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan Media Pembelajaran Guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam memilih media ajar yang baik dan tepat sesuai dengan karakteristik peserta didik dan materi. Media ajar yang digunakan dalam pembelajaran ini berbasis TPACK seperti penggunaan laptop, LCD, Power Point, serta Quizizz sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan menantang bagi peserta didik. Selain itu, guru juga menggunakan LKPD untuk membantu peserta didik dalam kegiatan pembelajarannya yang berfungsi untuk membantu peserta didik memecahkan masalah yang diberikan. Sumber daya yang diperlukan untuk membuat media pembelajaran inovatif Powerpoint (PPT) yaitu: buku paket Matematika SMK Kelas XII, internet, laptop, aplikasi canva dan powerpoint. 2. Pemilihan Model Pembelajaran Model pembelajaran yang telah diterapkan tepat dan inovatif untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta

didik dalam pembelajaran matematika terkait materi statistika (median data kelompok) adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

3. Kelengkapan Penilaian

Penilaian telah dilakukan secara keseluruhan dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tentunya dalam instrumen yang lengkap mulai dari kisi-kisi, indikator ketercapaian setiap ranah, rubrik penilaian dalam proses pembelajaran.

4. Motivasi Peserta Didik

Guru memberikan motivasi kepada peserta didik yaitu dengan memberikan manfaat mempelajari statistika terutama penggunaan median dalam kehidupan pada kegiatan pendahuluan pembelajaran, memberikan arahan kepada peserta didik agar tertib dan disiplin dalam belajar, serta kata motivasi pada kegiatan penutup pembelajaran.

5. Pemilihan model dan metode pengajaran

a. Strategi yang dilakukan guru dalam pemilihan model dan metode pembelajaran adalah dengan memahami karakteristik peserta didik dan materi. Model pembelajaran yang digunakan adalah model PBL yang terdiri dari 5 tahap:

- 1) Tahap 1: Orientasi peserta didik pada masalah;
- 2) Tahap 2: Mengorganisasi peserta didik;
- 3) Tahap 3: Membimbing penyelidikan individu dan kelompok;
- 4) Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya;
- 5) Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Metode yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi dan tanya jawab.

b. Proses pelaksanaan model pembelajaran ini, yaitu:

- 1) Tahap 1: Orientasi peserta didik pada masalah.
Peserta didik mengamati permasalahan tentang data jumlah pasien Covid 2019 yang berhasil sembuh yang disajikan dalam bentuk histogram, setelah mengamati permasalahan, guru mengajak peserta didik untuk menganalisis informasi apa yang diperoleh dari permasalahan tersebut, kemudian guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang langkah-langkah menentukan nilai median data kelompok.
- 2) Tahap 2: Mengorganisasi peserta didik untuk belajar
Pada tahap ini siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok secara heterogen.
Guru membagikan Bahan Ajar dan LKPD,

kemudian memberikan penjelasan mengenai petunjuk pengerjaan LKPD

- 3) Tahap 3: Membimbing penyelidikan individu dan kelompok

Pada tahap ini, peserta didik secara berkelompok mendiskusikan LKPD untuk menentukan nilai mean data kelompok dengan bantuan informasi yang ada pada buku dan bahan ajar kemudian mengkomunikasikannya secara tertulis pada LKPD.

Guru berkeliling untuk memberikan pengarahannya dan bimbingan pada peserta didik yang kesulitan

- 4) Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Pada tahap ini, peserta didik secara aktif mengajukan diri untuk menyajikan hasil diskusinya di depan kelas dengan terlebih dahulu mengirimkan foto jawaban LKPD mereka kepada guru melalui pesan whatsapp untuk ditampilkan di layar

- 5) Tahap 5: Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Pada Tahap ini, guru bersama peserta didik melakukan evaluasi terhadap hasil karya dengan memberikan tanggapan, komentar dan penguatan atau penegasan konsep. Peserta didik bersama guru memberikan apresiasi kepada peserta didik atas pencapaian belajar, kemudian juga bersama-sama membuat rangkuman dan menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari.

- c. Sumber daya yang diperlukan dalam pemilihan model dan metode pembelajaran ini antara lain pemahaman guru terhadap metode-metode pembelajaran dan juga pemahaman guru terhadap materi pembelajaran, serta jurnal penelitian terkait model pembelajaran inovatif. Sedangkan sumber daya atau materi yang diperlukan untuk membuat media pembelajaran inovatif ini antara lain: buku paket/modul Matematika SMK kelas XII, internet, youtube dan referensi lainnya yang relevan.

6. Meningkatkan keaktifan belajar peserta didik

- a. Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran matematika adalah merancang pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, menggunakan media powerpoint, menyusun RPP, bahan ajar, LKPD berbasis masalah kontekstual dan instrumen penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan yang

berpusat pada peserta didik terkait kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta melakukan evaluasi dengan menggunakan aplikasi quizizz.

- b. Proses pengembangan RPP dan LKPD yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan berpusat pada peserta didik.
- c. Pada akhir pembelajaran, peserta didik diajak untuk merefleksi pembelajaran yang sudah dilaksanakan, kemudian peserta didik juga diberikan angket untuk mengukur bagaimana keaktifan belajar peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan model PBL
- d. Adapun kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan:

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan yang saya lakukan adalah membuka pelajaran dengan salam, berdo'a bersama, menyiapkan kondisi peserta didik agar siap menerima pembelajaran dengan menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kerapian peserta didik, serta meminta peserta didik menyiapkan alat tulis dan buku pelajaran, penyampaian judul materi yang akan dipelajari, menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran dan cakupan penilaian yang akan dilakukan, memberikan motivasi dan apersepsi yaitu tanya jawab mengenai materi prasyarat (median data tunggal, penyajian data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dalam bentuk histogram), tanya jawab mengenai manfaat mempelajari median yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 1. Kegiatan Pendahuluan

2) Kegiatan Inti

- a. Tahap Orientasi peserta didik pada masalah.
Peserta didik mengamati permasalahan tentang data pasien Covid 2019 yang berhasil sembuh, setelah mengamati permasalahan peserta didik

diajak tanya jawab terkait dengan masalah yang disajikan



Gambar 2. Orientasi peserta didik pada masalah

b. Tahap mengorganisasi peserta didik

Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok secara heterogen, membagikan LKPD dan bahan ajar serta memberikan penjelasan mengenai petunjuk pengerjaan LKPD median data kelompok.



Gambar 3. Mengorganisasi peserta didik

c. Tahap membimbing penyelesaian individu dan kelompok

Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan LKPD untuk menentukan nilai mean data kelompok dengan bantuan informasi yang ada pada buku paket dan bahan ajar kemudian mengkomunikasikannya secara tertulis pada LKPD.

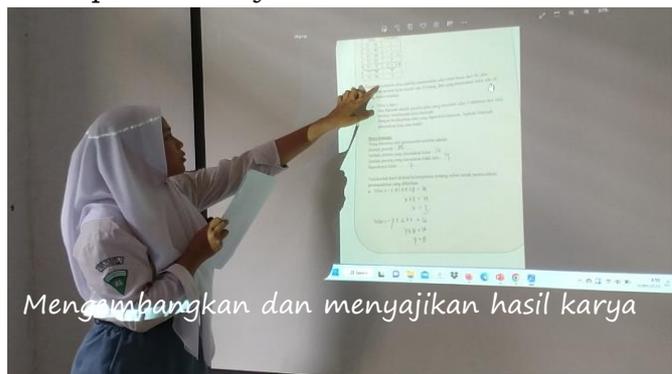
Guru berkeliling untuk memberikan pengarahan dan bimbingan pada peserta didik yang mengalami kesulitan serta melakukan tanya jawab untuk menggali pemahaman peserta didik dalam menjawab LKPD median data kelompok.



Gambar 3. membimbing penyelesaian individu dan kelompok

d. Tahap mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Pada tahap ini, peserta didik secara aktif mengajukan diri untuk menyajikan hasil diskusinya di depan kelas dengan terlebih dahulu mengirimkan foto jawaban LKPD mereka kepada guru melalui pesan whatsapp untuk ditampilkan di layar.



Gambar 5. mengembangkan dan menyajikan hasil karya

e. Tahap menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- Peserta didik secara aktif menanggapi hasil diskusi yang disampaikan oleh kelompok yang maju ke depan kelas.
- Guru bersama peserta didik memberikan apresiasi pada kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok yang telah memberikan tanggapan dengan memberikan poin dan mengajak siswa lain bertepuk tangan.
- Guru memberikan tanggapan dan penguatan terhadap hasil diskusi yang disajikan dan tanggapan yang diberikan oleh peserta didik.

- Guru dan peserta didik bersama-sama membuat simpulan dan rangkuman materi yang telah dipelajari.



Gambar 6. menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan yang saya lakukan adalah memberikan soal evaluasi ke peserta didik dengan menggunakan quizizz, mengajak peserta didik untuk merefleksikan pembelajaran, menyampaikan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi yaitu menyampaikan kegiatan remedial dan pengayaan, menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, memberikan pesan moral, kemudian mengajak peserta didik untuk mengucap syukur dan menutup pembelajaran dengan berdoa' a bersama dan mengucapkan salam.



Gambar 7. Kegiatan penutup

Yang terlibat dalam pembelajaran yaitu semua siswa yang secara aktif terlibat dalam pembelajaran, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator.

Sumber daya yang digunakan dalam pembelajaran adalah pembelajaran dengan model PBL, kemudian menggunakan media powerpoint, LKPD, Bahan ajar dan penggunaan quizizz untuk evaluasi.

Refleksi Hasil dan dampak
Bagaimana dampak dari aksi dari Langkah-langkah yang dilakukan? Apakah hasilnya

Hasil dan dampak dari kegiatan pembelajaran ini, yaitu :
1. Penggunaan model dan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif dapat menarik perhatian dan fokus peserta didik dalam pembelajaran.

efektif? Atau tidak efektif? Mengapa? Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan, Apa yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan? Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut

2. Keaktifan peserta didik meningkat dalam diskusi, hal tersebut terbukti ketika diberi tugas mereka mampu melakukannya, sebagian peserta didik berani untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka, berani bertanya atau memberikan tanggapan. Kemudian dari hasil angket peserta didik, sebagian besar menyatakan merasa lebih aktif dan termotivasi dalam pembelajaran

KLASIFIKASI PERSENTASE KEAKTIFAN SISWA

Interval Patokan (%)	Klasifikasi Keaktifan
81 – 100	Sangat tinggi
66 – 80	Tinggi
56 – 65	Sedang
46 – 55	Rendah
≤ 45	Sangat rendah

Hasil angket:

No	Nama	Sebelum Pembelajaran		Setelah Pembelajaran	
		persentase	ket	persentase	ket
1	Aditya Ramadhan	58	Sedang	97,5	Sangat Tinggi
2	Afianti Astuti	63	Sedang	77,5	Tinggi
3	Aiffia Sahfitri	63	Sedang	75	Tinggi
4	Aling Wulan Gati	65	Sedang	97,5	Sangat Tinggi
5	Angel monica	50	Rendah	90	Sangat Tinggi
6	Aulia asmarani	73	Tinggi	82,5	Sangat Tinggi
7	Cahaya muktiana salindri	55	Rendah	87,5	Sangat Tinggi
8	Catarina oktavera pakupi	63	Sedang	97,5	Sangat Tinggi
9	Etika nurza	60	Sedang	97,5	Sangat Tinggi
10	Fatmah Afwa	65	Sedang	95	Sangat Tinggi
11	Fatima Azzahra	78	Tinggi	97,5	Sangat Tinggi
12	Fika ulfatun nasichah	60	Sedang	95	Sangat Tinggi
13	fitri anisah	55	Rendah	75	Tinggi
14	Imelda cahaya	53	Rendah	95	Sangat Tinggi
15	Kaila	70	Tinggi	97,5	Sangat Tinggi
16	Khanifah	65	Sedang	87,5	Sangat Tinggi
17	Melisa bela utami	50	Rendah	97,5	Sangat Tinggi
18	Mulya salsabila	55	Rendah	97,5	Sangat Tinggi
19	Nazalla ayu bibina	65	Sedang	97,5	Sangat Tinggi
20	Nita Alyah	58	Sedang	90	Sangat Tinggi
21	Riska Erlia	60	Sedang	95	Sangat Tinggi
22	Rizka Khoirinis	78	Tinggi	97,5	Sangat Tinggi
23	RIZKIANA NABILA	53	Rendah	97,5	Sangat Tinggi
24	Safitri	58	Sedang	97,5	Sangat Tinggi
25	Siffa mariska Indriani	50	Rendah	82,5	Sangat Tinggi
26	Slamet Hasanudin	58	Sedang	95	Sangat Tinggi
27	Sri Mulyanah	73	Tinggi	97,5	Sangat Tinggi
28	Tita Septiana Putri	75	Tinggi	97,5	Sangat Tinggi
29	Titi hamidah	60	Sedang	77,5	Tinggi
30	Titin Novita Sari	53	Rendah	87,5	Sangat Tinggi

Tabel 1. Analisis Hasil Angket Keaktifan Belajar

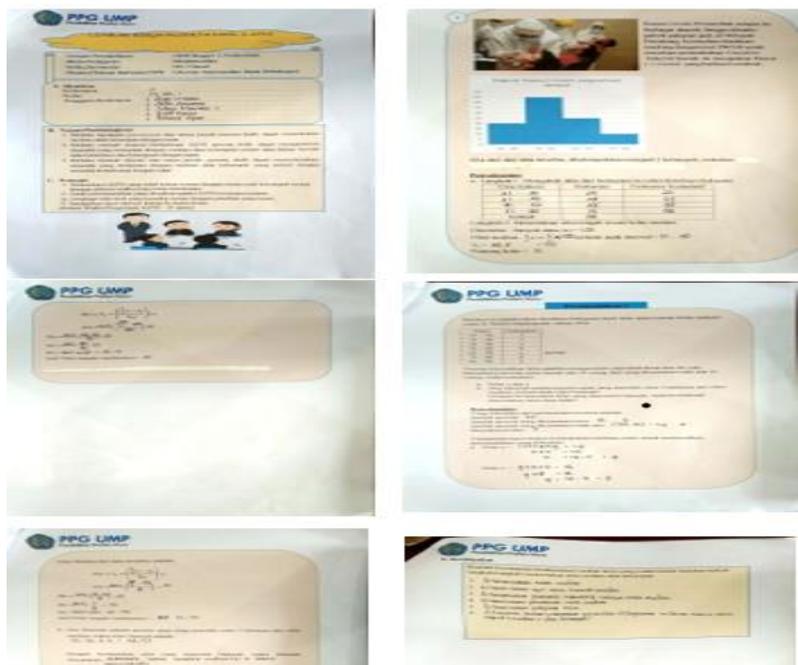
Berdasarkan Tabel 1 nampak bahwa melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model problem based learning (PBL) dengan metode diskusi berbantuan media powerpoint keaktifan belajar peserta didik meningkat daripada pembelajaran yang dilakukan sebelumnya dengan model konvensional.

3. Peserta didik dapat memahami tujuan dari pembelajaran yang dibuktikan dengan ketuntasan nilai pengerjaan soal evaluasi yaitu 24 orang peserta didik memperoleh nilai diatas KKM 75, dan 6 orang memperoleh nilai dibawah KKM. Dengan nilai rata-ratanya 87, dan tingkat ketuntasannya mencapai 80%.

No	Nama Peserta Didik	Skor Pilihan Ganda												Nilai	Ket
		1		2		3		4		5		6			
		x	✓	x	✓	x	✓	x	✓	x	✓	x	✓		
1	ADITYA RAMADHAN		✓		✓	x			✓	x			✓	66	TT
2	AFIANTI ASTUTI		✓		✓		✓		✓		✓	x		100	T
3	ALIFFIA SAHFITRI		✓		✓		✓		✓	x			✓	83	T
4	ALING WULAN GATI		✓		✓		✓		✓		✓		✓	100	T
5	ANGEL MONICA		✓		✓		✓		✓	x		x		66	TT
6	AULIA ASMARANI		✓		✓		✓	x			✓		✓	83	T
7	CAHYA MUKTIANA S		✓		✓		✓		✓		✓		✓	100	T
8	CATARINA OKTAVERA		✓		✓		✓	x		x		x		50	TT
9	ETIKA RURIZA		✓		✓		✓		✓		✓		✓	100	T
10	FAIZATUL AFWA		✓		✓		✓		✓	x			✓	83	T
11	FATIMA AZZAHRA		✓		✓		✓		✓		✓		✓	100	T
12	FIKA ULFATUN NASICHAH		✓		✓		✓		✓		✓	x		83	T
13	FITRI ANISAH		✓		✓		✓		✓	x			✓	83	T
14	IMELDA CAHAYA ANANTASIA		✓		✓	x			✓		✓	x		66	TT
15	KAILLA SEPTI		✓		✓		✓		✓		✓		✓	100	T
16	KHANIFAH		✓		✓		✓		✓		✓		✓	100	T
17	MELISA BELA UTAMI		✓		✓		✓	x			✓	x		66	TT
18	MUTYA SALSABILLA		✓		✓		✓		✓	x			✓	83	T
19	NAZALLA AYU B		✓		✓		✓		✓		✓	x		83	T
20	NITA ALIYAH		✓		✓		✓	x			✓		✓	83	T
21	RISKA ERIFA		✓		✓		✓		✓	x			✓	83	T
22	RIZKIANA NABILA		✓		✓		✓		✓		✓		✓	100	T
23	SAFITRI		✓		✓		✓		✓		✓		✓	83	T
24	SILFIA MARISKA I		✓		✓		✓		✓		✓		✓	100	T
25	SLAMET HASANUDIN		✓		✓		✓		✓		✓		✓	100	T
26	SRI MULYANAH		✓		✓		✓		✓		✓		✓	100	T
27	TITA SEPTIANA PUTRI		✓		✓		✓		✓		✓		✓	100	T
28	TITI HAMIDAH		✓		✓		✓		✓	x		x		66	TT
29	TITIN NOVITA SARI		✓		✓		✓		✓		✓		✓	100	T
30	YEVA AFTI FADHILAH		✓		✓		✓		✓		✓		✓	100	T

Tabel 2. Analisis hasil evaluasi peserta didik

4. Dari hasil refleksi pembelajaran yang dilakukan peserta didik, diperoleh hasil bahwa seluruh peserta didik senang mengikuti kegiatan pembelajaran ini, dan memahami materi mean data kelompok.
5. Hasil pengerjaan LKPD menghasilkan nilai yang baik



Gambar 8. Hasil pengerjaan LKPD median data kelompok

6. Peserta didik terlihat aktif bertanya dan aktif berdiskusi menyelesaikan permasalahan yang terdapat di LKPD yaitu tentang nilai median data kelompok, juga aktif mempresentasikan hasil diskusinya.
7. Pembelajaran berpusat pada peserta didik, guru hanya sebagai fasilitator.

Respon dari seluruh peserta didik memberikan respon yang baik terhadap pembelajaran yang telah dilakukan, terlihat dari hasil refleksi di akhir pembelajaran, mereka menyatakan bahwa pembelajaran menyenangkan dan mereka paham dengan materi yang dipelajari.

Kemudian respon dari rekan guru sejawat, memberikan respon positif terhadap pembelajaran menggunakan model pembelajaran PBL, namun ada hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dan mengatur waktu agar semua sintak/ tahap dalam PBL dapat terlaksana.

Faktor keberhasilan dari praktik pembelajaran ini, yaitu:

1. Kompetensi Guru dalam pemilihan model, metode, dan media pembelajaran yang inovatif untuk dikembangkan dalam RPP, yaitu melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan model *problem based learning* dengan metode diskusi berbantuan *powerpoint* dan LKPD.
2. Kesiapan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
3. Penguasaan guru dalam menerapkan tahap-tahap dalam pembelajaran menggunakan *problem based learning*.
4. Penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mempelajari median data kelompok.
5. Dukungan pihak sekolah yaitu kepala sekolah, rekan sejawat, dan peserta didik
6. Dukungan dan bimbingan Dosen dan Guru Pamong

Berdasarkan hasil praktik pembelajaran ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *problem based learning* dan metode diskusi efektif dilakukan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik pada materi median data kelompok. Karena, seluruh peserta didik terlibat aktif dalam diskusi kelompok dalam pengerjaan penyelesaian masalah di LKPD dan aktif dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

Berdasarkan proses dan aktivitas pembelajaran yang telah penulis laksanakan, pembelajaran yang dapat diambil adalah :

1. Untuk mengajar dengan baik perlu menganalisis permasalahan yang dihadapi oleh guru dan peserta didik di sekolah.

- | | |
|--|---|
| | <ol style="list-style-type: none">2. Menganalisis dan menentukan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah yang telah diidentifikasi.3. Membuat perencanaan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan dengan baik dan matang.4. Melaksanakan pembelajaran sesuai rencana yang telah dirancang.5. Guru harus inovatif dalam menentukan strategi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan sesuai harapan.6. Guru harus mendesain pembelajaran agar tidak monoton dan menarik bagi peserta didik, diharapkan guru dapat mencoba dan menerapkan berbagai model, metode, dan media pembelajaran inovatif lainnya dalam proses pembelajaran sehingga guru harus mengembangkan diri dan pengetahuannya melalui berbagai kegiatan pengembangan profesi guru. |
|--|---|